

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas andalan perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Selain itu, kakao juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan agroindustri (Goenadi *et al.*, 2005). Pada tahun 2013, perkebunan kakao telah menyediakan lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi sekitar 1,7 juta kepala keluarga petani yang sebagian besar berada di Kawasan Timur Indonesia (Ditjenbun, 2014). Dalam menghasilkan devisa, kakao tercatat sebagai tanaman perkebunan penghasil devisa terbesar ketiga setelah kelapa sawit dan karet. Sebagian besar (60%) produksi kakao Indonesia diekspor untuk memenuhi permintaan luar negeri, sisanya (40%) digunakan sebagai bahan baku industri coklat dalam negeri. Nilai ekspor kakao Indonesia pada tahun 2013 mencapai USD 1,15 miliar (BPS, 2014).

Tanaman kakao dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 0-600 m dpl, suhu udara maksimum 30-32 °C dan suhu udara minimum 18-21 °C, curah hujan rata-rata tahunan 2.000-3.000 mm, dan kelembaban yang tinggi dan konstan. Sifat tanah yang sesuai untuk kakao adalah yang bertekstur lom berklei (*clay loam*), kaya bahan organik (>3%), pH tanah sekitar netral (5,6-6,8), drainase baik, kedalaman efektif (Wibawa dan Baon 2013).

Pemilihan lahan merupakan hal yang paling mendasar sebelum melakukan pengembangan perkebunan untuk tanaman kakao. Apabila pemilihan lahan tidak mempertimbangkan kondisi tanah dan iklim yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman kakao maka kemampuan lahan untuk menunjang produksi kakao secara optimal tidak tercapai. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produksi kakao dapat dilakukan melalui kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi lahan. Dalam rangka pembukaan lahan baru yang paling sesuai, sebaiknya didasarkan pada hasil evaluasi lahan sehingga memenuhi persyaratan tumbuh tanaman kakao dan sesuai dengan potensi produksinya.

Kesesuaian lahan perlu diperhatikan untuk tanaman budidaya agar mendapatkan pertumbuhan yang optimal, walau tanaman budidaya kelihatandapat tumbuh bersama di suatu wilayah, akan tetapi setiap jenis tanaman mempunyai karakter yang membutuhkan persyaratan yang berbeda-beda. Dengan demikian supaya produksi dapat optimal maka harus di perhatikan kesesuaian lahan untuk pertanian dan persyaratan tumbuh tiap jenis tanaman. Evaluasi lahan adalah suatu proses penilaian sumberdaya lahan untuk tujuan tertentu dengan menggunakan suatu pendekatan atau cara yang sudah teruji. Hasil dari evaluasi lahan akan memberikan informasi hasil apakah lahan tersebut sesuai dengan keperluan. Untuk melakukan proses klasifikasi bisa dilakukan secara manual dengan menggunakan buku panduan kesesuaian lahan namun hal ini memiliki banyak kekurangan seperti memakan waktu yang cukup lama, tidak praktis dan kurang teliti. Agar mendapatkan acara yang lebih praktis, dapat memberikan sebuah solusi yang lebih praktis dengan menggunakan pendekatan teknologi yaitu hanya dengan memasukan parameter-parameter evaluasi yang sesuai dengan kondisi sehingga akan segera diketahui apakah lahan tersebut sesuai atau tidak dengan komoditas yang akan ditanam.

Nagari Sungai Dareh merupakan daerah perkebunan tetapi belum ada perkebunan untuk komoditi kakao karena informasi kesesuaian lahan untuk perkebunan kakao masih sangat terbatas. Oleh karena itu diperlukandata dan informasi yang lengkap tentang keadaan tanah, iklim dan sifat fisik lingkungan lainnya sertapersyaratan tumbuh tanaman kakao. Hal inibertujuan agarkomoditas kakaodapat berkembang secara terarah, efisien danmeminimumkan terjadinya degradasi lahan serta mengoptimalkan penggunaansumberdaya lahan yang terbatas. Dengan informasi kelas kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman perkebunan inidiharapkan dapat menjadi alternatif manajemen praktis yang tepat, gunameningkatkan produksi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatmengingatdaerah inimemiliki lahan yang luas dan berpotensi untuk pengembangan tanamanperkebunankakao.

Berdasarkan uraian di atas, penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan pada Tanaman Kakao di Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya”**

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk membuat kelas kesesuaian lahan dan potensi lahan untuk perkebunan kakao berdasarkan satuan lahan (SL) di Nagari Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya.

C. Manfaat Penelitian

Memberikan informasi bagi pembaca tentang kesesuaian lahan tanaman kakao serta sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan atau pengolahan lahan di Nagari Sungai dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

